

BAB VII

PENDEKATAN DESAIN

Dalam bab ini akan dijelaskan aplikasi rekomendasi dalam bentuk desain yang akan digunakan sebagai guideline desain dalam kegiatan studio. Guideline desain tersebut berdasarkan hasil kesimpulan, rekomendasi dan standar yang dianjurkan dalam perancangan Arsitektur.

Gedung perkuliahan Teknik Arsitektur UGM terdiri dari ruang-ruang perkuliahan untuk prodi Strata1, Pascasarjana, ruang-ruang dosen dan ruang-ruang pengelola. Ruang-ruang tersebut terbagi berdasarkan jenis kelompok pengguna, yaitu :

- a. Kelompok pengguna umum
Ruang-ruang untuk kelompok ini yang berupa ruang-ruang penunjang berada pada area lantai 1.
- b. Kelompok pengguna mahasiswa
Kelompok pengguna mahasiswa dibedakan menjadi dua, yaitu mahasiswa S1 dan mahasiswa Pascasarjana. Ruang-ruang untuk kelompok mahasiswa S1 berada di lantai 2 pada sayap Barat dan Utara. Sedangkan ruang perkuliahan untuk mahasiswa Pascasarjana berada di lantai 3 pada sayap Utara.
- c. Kelompok pengguna pengelola
Ruang untuk kelompok pengelola berupa ruang administrasi dan ruang-ruang dosen. Secara keseluruhan ruang tersebut berada di lantai 2 dan 3 pada sayap Timur.

Secara umum rekomendasi desain ini tidak akan banyak mengubah bentuk bangunan. Hal ini karena perubahan bentuk bangunan akan dipengaruhi oleh aktivitas dan kebutuhan pengguna di luar penelitian.

Sesuai dengan lingkup batasan penelitian ini maka ruang-ruang yang akan menjadi rekomendasi desain adalah ruang untuk kelompok pengguna mahasiswa Pascasarjana.

7.1 Ruang Perkuliahan Prodi Pascasarjana Teknik Arsitektur

7.1.1 Ruang Kuliah Klasikal/Teori

Ruang kuliah klasikal untuk prodi Pascasarjana terbagi menjadi 2, yaitu :

a. ruang kuliah klasikal besar

Ruang ini mempunyai modul dengan besaran 7x12 m dengan kapasitas \pm 50 orang. Ketinggian ruang dihitung dari jarak antar lantai dan eternit adalah 3.30 m. Dalam ruang ini diletakkan 24 meja tulis yang masing-masing dipasangkan dengan dua buah kursi plastik. Pada ruang ini diterapkan pola layout berbanjar dengan pengaturan 4 melebar dan 6 memanjang. Jarak antar meja pada kondisi eksisting adalah 0.675-0.80 m yang digunakan untuk sirkulasi. Jarak antar meja ini tidak seragam sehingga terdapat meja yang saling berdekatan atau meja yang saling berjauhan. Berdasarkan rekomendasi untuk menata layout furniture maka ditentukan jarak antar meja yang digunakan untuk sirkulasi adalah 0.70 m.

b. ruang kuliah kecil

Modul untuk ruang ini adalah 7x6.5 m dengan kapasitas \pm 40 orang. Pada kondisi eksisting ruang ini terdiri dari 33 kursi yang menyatu dengan meja tulis untuk mahasiswa serta sepasang meja dan kursi untuk pengajar. Arah orientasi pada ruang ini adalah melebar, sehingga kursi untuk mahasiswa ditata dengan pola 8 melebar dan 4 memanjang. Deretan kursi tersebut berada sejajar dengan pintu masuk.

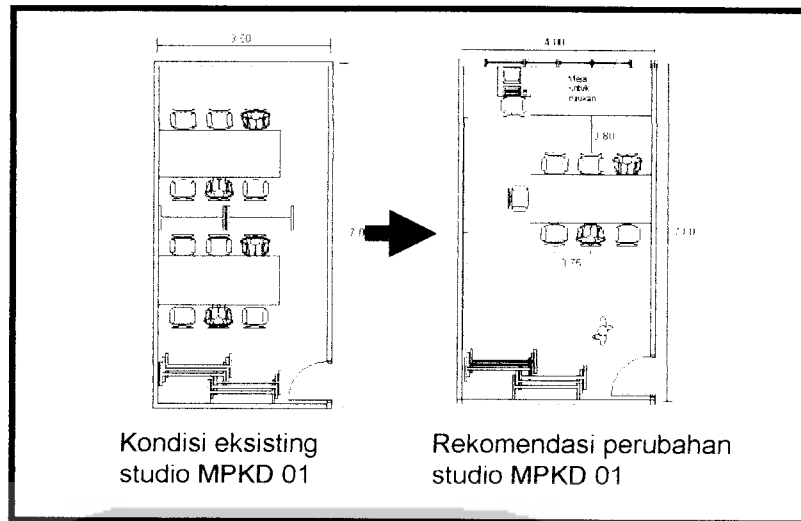
Berdasarkan rekomendasi maka dimensi ruang ini diperbesar menjadi 7x8 m sedangkan penataan layout furniture pada ruang ini diubah secara total. Karena perubahan dimensi ruang maka kapasitas ruang menjadi \pm 50 orang. Arah orientasi pada ruang ini tetap melebar dengan pola 11 melebar dan 4 memanjang. Kesebelas kursi tersebut terbagi menjadi dua sayap, kanan dan kiri. Dengan jarak antar sayap 1.20 m yang digunakan untuk sirkulasi dua orang dalam ruang. Sedangkan jarak antar kursi dihitung dari poros adalah 0.60 m.

Untuk memberikan privasi bagi pengguna ruang terhadap gangguan yang berasal dari luar maka deretan kursi diletakkan di bagian dalam ruang. Sehingga terdapat *space* antara pintu masuk dengan deretan kursi mahasiswa. *Space* ini dapat dianggap sebagai ruang transit yang dapat memberikan privasi bagi pengguna yang sedang beraktivitas di dalam ruang.

7.1.2 Ruang Kuliah Studio

Untuk ruang kuliah terdiri dari dua kelompok, yaitu studio MPKD dan studio DKB. Studio MPKD mempunyai 3 ruang kelas studio. Sedangkan studio DKB mempunyai 2 ruang kelas studio. Pada kondisi eksisting ruang studio tidak mempunyai modul sehingga dimensi ruangnya tidak sama. Kapasitas ruangan studio adalah ± 8 orang. Ruangan ini terdiri dari 1 meja diskusi dengan 8 buah kursi putar serta sebuah meja untuk rujukan. Sepasang meja komputer dan kursi putar serta 6 buah papan rujukan beroda. Papan ini dapat diletakkan secara bertumpuk pada saat tidak dipakai. Untuk ruang studio MPKD 01 terdapat dua set meja untuk diskusi tetapi jumlah pengguna dalam ruang ini sama dengan ruang studio lainnya, yaitu 8 orang.

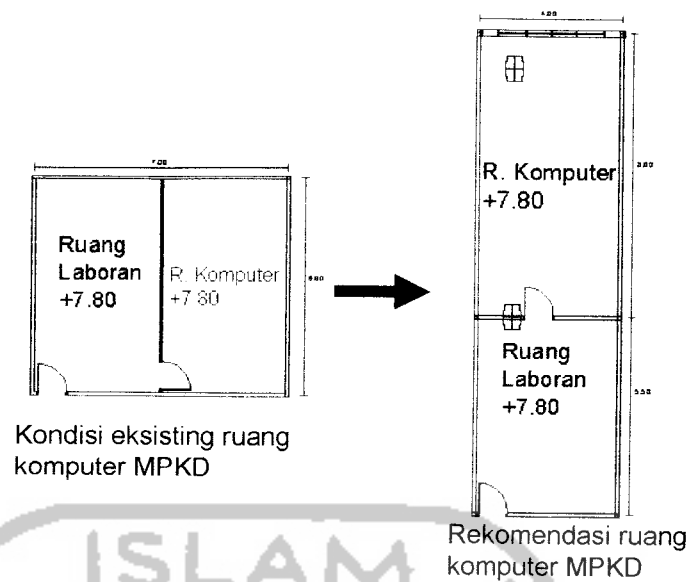
Perubahan pada ruang-ruang studio berupa perubahan dimensi yang diikuti dengan penataan ulang layout furniture. Perubahan-perubahan tersebut berdasarkan rekomendasi poin iii, iv dan v. Dimensi ruang-ruang studio diubah menjadi modul 4x7 m dengan kapasitas ± 8 orang. Jumlah furniture yang digunakan dalam ruangan ini tetap hanya penataannya yang berubah. Penataan ini berdasarkan jarak komunikasi antar rekan kerja yaitu 0.75.



Gb. 15 Denah Layout Ruang Studio MPKD
(sumber : Rekomendasi)

7.1.3 Ruang Komputer dan Pengelola

Kondisi eksisting pada ruang komputer berupa sebuah modul ruang berukuran 7x6 m yang terbagi dua. Kedua ruang ini berfungsi sebagai ruang pengawas dan laboratorium komputer MPKD. Berdasarkan rekomendasi berupa perubahan dimensi ruang maka ruang komputer bergeser menjadi sebuah ruang memanjang yang dibagi menjadi dua. Sehingga pintu masuk menuju ruang komputer tetap berada dalam ruang pengelola komputer. Kondisi ini selain dipengaruhi oleh segi keamanan juga menunjukkan tingkat privasi yang cukup tinggi dari ruang tersebut. Bergesernya kedua ruang tersebut dikarenakan perubahan dimensi dan layout ruang studio MPKD yang terletak di sebelahnya.



Gb. 16 Denah Layout Ruang Komputer MPKD

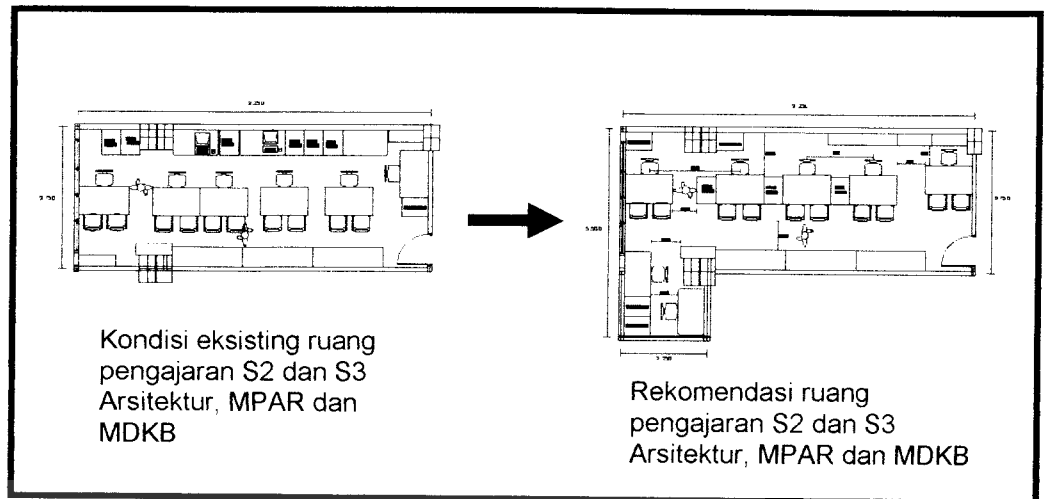
(sumber : Rekomendasi)

7.1.4 Ruang Pengelola

Ruang pengelola terdiri dari dua kelompok yang berdasarkan lingkup jurusan Pascasarjana Teknik Arsitektur.

- a. Ruang pengelola S2 dan S3 Teknik Arsitektur, DKB dan MPAR

Ruang pengelola ini berada di lantai 3 pada sayap Timur. Furniture yang terdapat pada ruang ini adalah lima pasang meja kerja dan kursi putar serta sepuluh buah kursi plastik. Dua pasang meja komputer dan kursi putar. Enam buah *filling cabinet*, 3 buah lemari arsip besar serta lima buah rak buku sedang. Jarak antar meja kerja adalah 0.6-0.75 m. Jarak antar kursi karyawan adalah 1.75-2.00 m. Jarak ini sesuai dengan jarak sosial untuk hubungan kerja. Selain itu juga dapat menciptakan teritori dan privasi pada wilayah kerja dalam ruang.



Gb. 17 Denah Layout Ruang Pengajaran S2

(sumber : Rekomendasi)

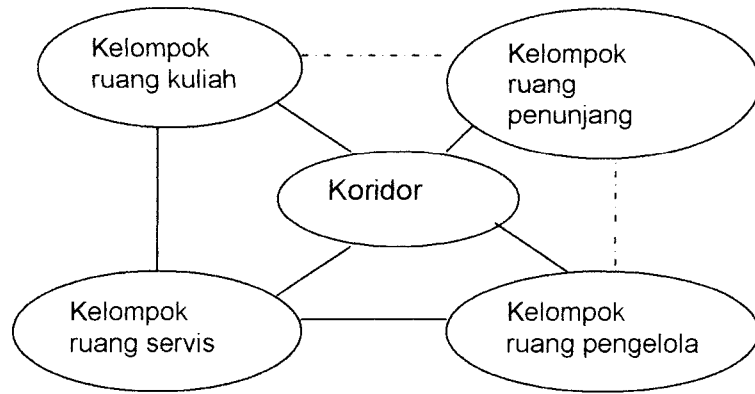
b. Ruang pengelola MPKD

Ruang pengelola MPKD terdiri dari delapan pasang meja kerja dan kursi putar. Delapan buah meja komputer dan dua kursi putar. Tujuh buah *filling cabinet*, empat buah lemari arsip besar dan dua buah lemari arsip ukuran sedang. Tiga buah rak buku sedang dan enam buah rak buku besar serta tiga buah kursi plastik untuk tamu. Jarak antar meja adalah 0.70-1.00 m.

7.2 Tata Ruang

7.2.1 Kelompok Ruang

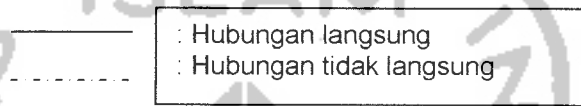
Pengelompokan ruang ini berdasarkan pada jenis kegiatan dalam ruang. Pengelompokan ruang ini untuk menggambarkan hubungan antar ruang. Sehingga didapatkan layout ruang yang sesuai dengan rekomendasi.



Gb. 18 Hubungan antar Ruang

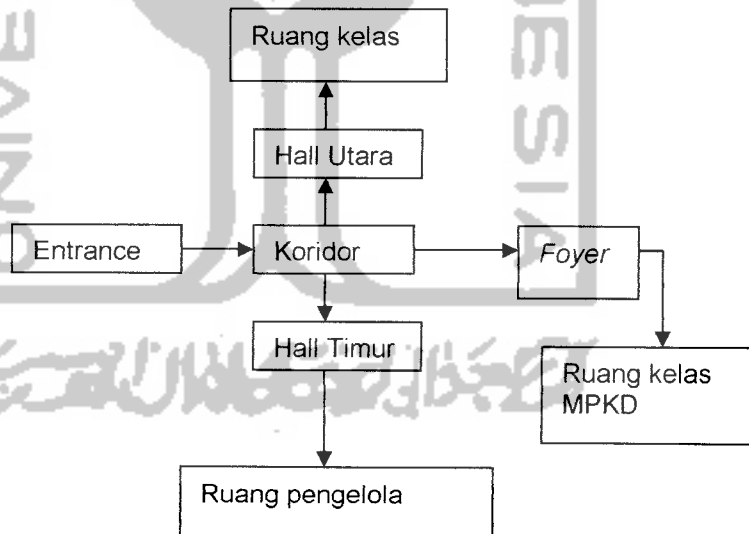
Sumber : Analisa

Keterangan :



7.2.2 Organisasi Ruang

Organisasi ruang ini merupakan diagram alur sirkulasi yang menggambarkan hubungan antar ruang.



Gb. 19 Organisasi Ruang

Sumber : Analisa

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa koridor mempunyai arti yang sangat penting. Koridor pada gedung perkuliahan Pascasarjana berfungsi sebagai penghubung dari

keseluruhan ruang. Sehingga ruang pada koridor merupakan pusat orientasi bagi ruang-ruang yang lain.

7.2.3 Besaran Ruang

Besaran ruang ini berupa tabel tentang kapasitas, dimensi ruang, besaran dan jumlah ruang.

Tabel 28. Besaran dan jumlah ruang perkuliahan Pascasarjana Teknik Arsitektur

(sumber : Analisa)

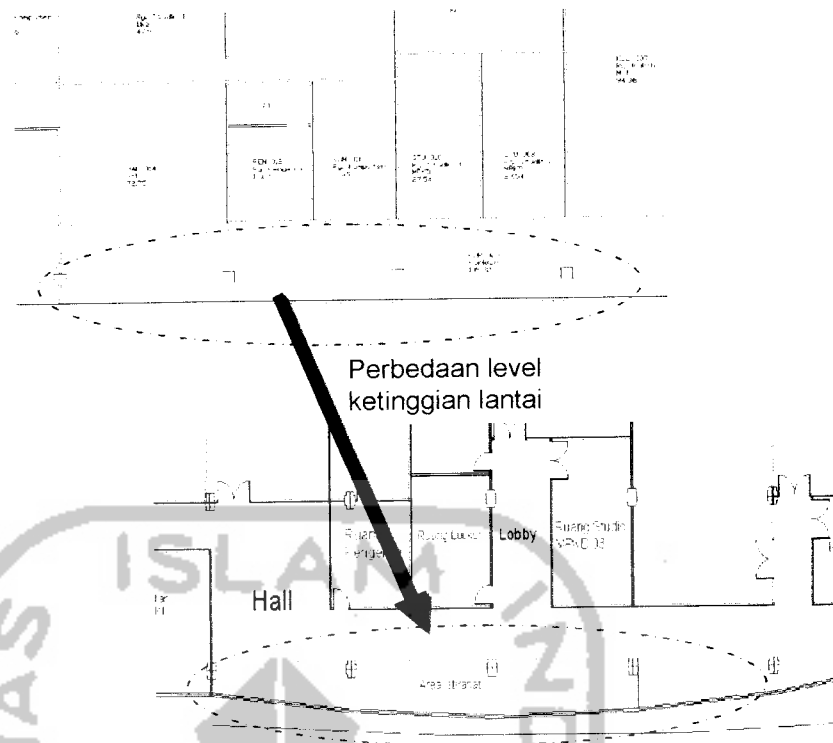
No.	Ruang	Kapasitas /ruang	Ukuran (PxLxT)	Jumlah	Besaran	Total (m ²)
1.	Ruang Kuliah Klasikal Besar	48	12.5x7x3.50	1	87.50	87.50
2.	Ruang Kuliah Klasikal Kecil	44	7x8x3.50	4	56	224
3.	Ruang Kuliah Studio	8	4x7x3.50	5	28	140
4.	Ruang Komputer	8	4x8x3.5	1	32	32
5.	Ruang Laboran/pengawas	2	4x4.50x3.5	1	18	18
6.	Ruang Pengelola	7	7x7x3.50	2	49	98

7.3 Skematik Desain

Pada skematik desain ini akan dijelaskan lebih lanjut tentang perubahan-perubahan pada denah gedung perkuliahan teknik Arsitektur UGM.

7.3.1 Koridor

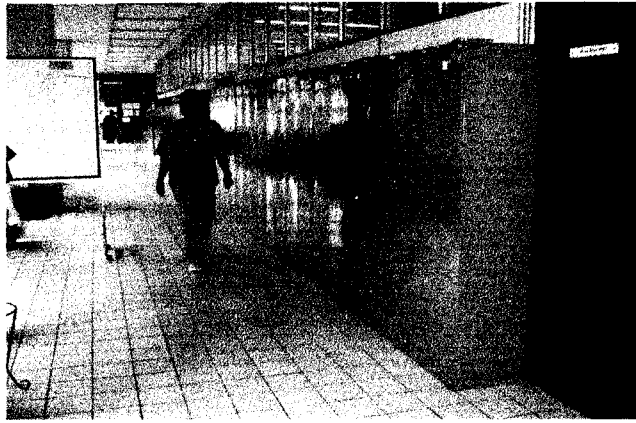
Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa pada koridor terdapat beberapa aktivitas. Untuk memberikan privasi pada pengguna maka pada koridor diberi pembatas untuk setiap area kegiatan yang berbeda. Pembatas tersebut berupa perbedaan ketinggian lantai ± 5 cm.



Gb. 20 Skematik desain denah perubahan koridor Gedung Arsitektur Lt. 3

(sumber : Rekomendasi Desain gedung Teknik Arsitektur UGM)

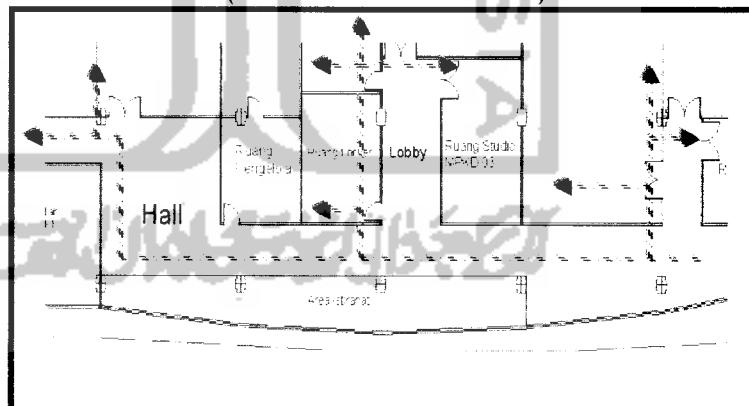
Dinding sisi luar koridor diubah menjadi bentuk lengkung untuk mendapatkan kesan yang lebih luas. Di sepanjang dinding ini akan ditempatkan bangku-bangku untuk area istirahat mahasiswa. Sedangkan lemari locker yang sebelumnya berada di sepanjang koridor ditempatkan dalam suatu ruang khusus untuk memberikan privasi bagi pengguna. Selain itu pemindahan ini dapat mengurangi kepadatan barang di koridor.



Gb. 21 Kondisi eksisting koridor Gedung Arsitektur Lt. 3
(sumber : data lapangan)



Gb. 22 Perspektif rekomendasi koridor Gedung Arsitektur Lt. 3
(sumber : Rekomendasi)



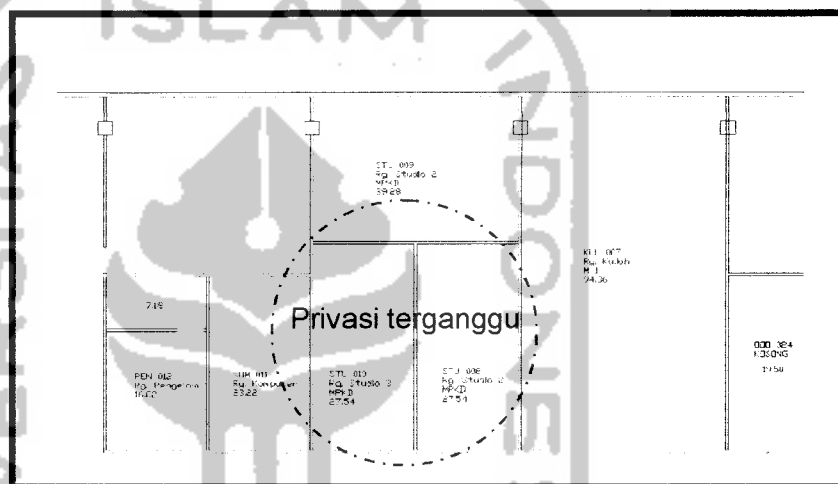
Gb. 23 Pola sirkulasi koridor Gedung Arsitektur Lt. 3
(sumber : Rekomendasi Desain Teknik Arsitektur UGM)

Untuk lebar jalur sirkulasi adalah sebesar 2,10 m. Hal ini berdasarkan standar Neufert untuk kebutuhan ruang gerak dengan jinjingan.

Pola/bentuk sirkulasi yang menghubungkan jalan dengan ruang dipilih hubungan jalan melewati ruang-ruang. Hal ini untuk mencapai privasi yang diinginkan pengguna dalam ruang dan akan lebih memudahkan pengguna untuk menemukan dan mencapai ruang yang dituju.

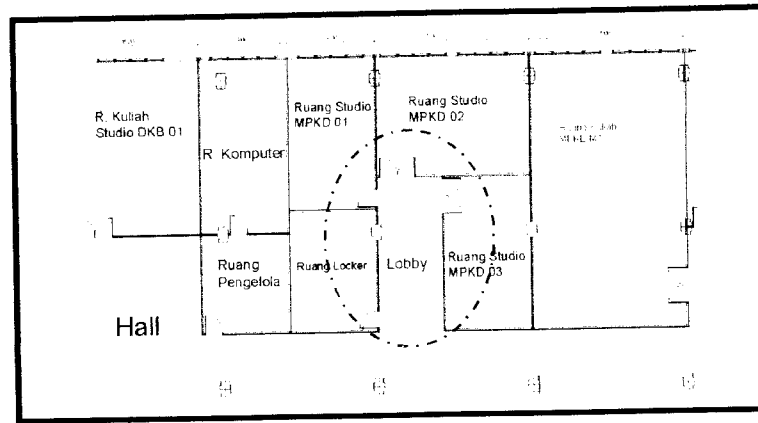
7.3.2 Ruang Studio

Awalnya ruang kuliah studio terdiri dari 3 ruangan. Dimana sirkulasi yang menuju dua ruang lainnya menembus salah satu ruang. Hal ini dapat melanggar privasi dan teritori pengguna ruang tersebut.



Gb. 24 Denah awal ruang studio Gedung Arsitektur Lt. 3
(sumber : Masterplan Teknik Arsitektur UGM)

Untuk mengurangi terjadinya pelanggaran teritori maupun privasi maka ruang kuliah studio dihubungkan oleh sebuah lobby kecil. Sehingga tidak mengganggu ruang kuliah studio lainnya. Perubahan dimensi dan tata letak ruang studio akan menyebabkan perubahan pada ruang-ruang lainnya. Beberapa ruang akan mengalami pengurangan dimensi, seperti ruang studio DKB 01 dan ruang kuliah klasikal RK3. Pengurangan ini dilakukan agar dapat mencapai kenyamanan privasi bagi keseluruhan ruang yang ada.



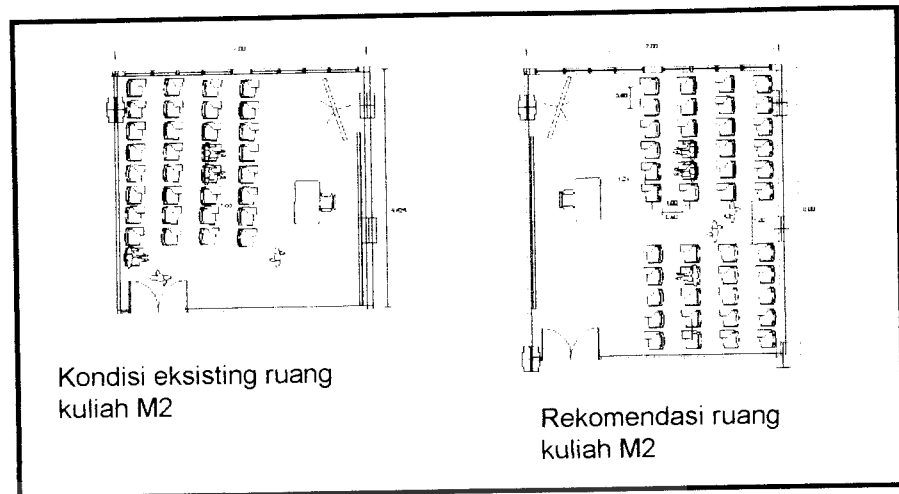
Gb. 25 Denah perubahan ruang studio Gedung Arsitektur Lt. 3
(sumber : Rekomendasi Desain Teknik Arsitektur UGM)

7.3.3 Ruang Kuliah M2

Perubahan pada ruang kuliah M2 adalah pada penataan layout furniture. Pada awalnya posisi pintu berada tepat sejajar dengan kursi mahasiswa. Bukakan pintu yang mengarah ke dalam ruangan akan mengganggu pengguna yang sedang mengikuti perkuliahan. Karena itu penataan kursi diputar 180° , sehingga pintu masuk berada sejajar dengan papan tulis. Dengan penataan ini maka akan didapatkan ruang yang cukup untuk membuka pintu dan kesan ruang yang cukup lapang.



Gb. 26 Layout Ruang Kuliah M2
(sumber : data lapangan)



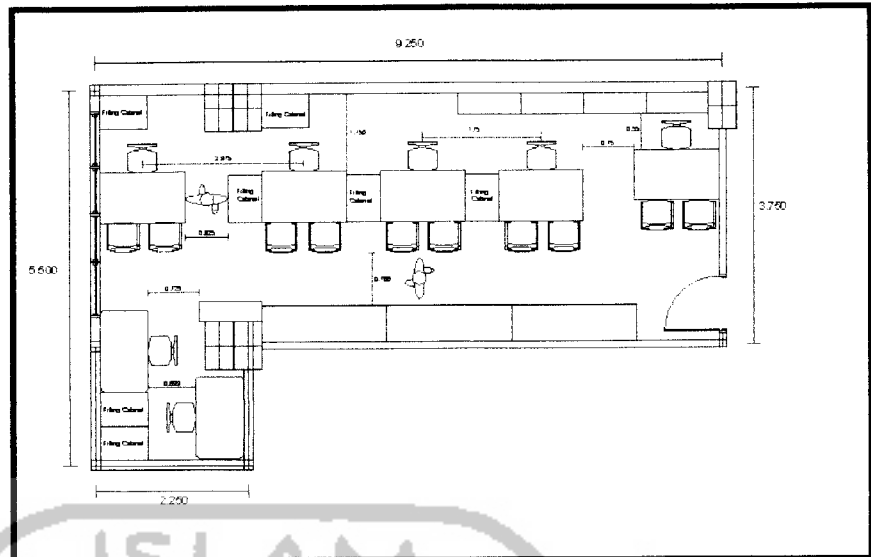
Gb. 27 Denah awal ruang kuliah M2 Gedung Arsitektur Lt. 3
(sumber : Rekomendasi Desain Teknik Arsitektur UGM)

7.3.4 Ruang Pengelola

Untuk ruang administrasi S2 Arsitektur, MPAR, MDKB dan S3 Arsitektur dan Perencanaan terdapat perubahan pada dimensi ruang dan penataan layout furniture. Penataan layout furniture berbentuk linier untuk memberikan ruang gerak yang cukup bagi pengguna dan memberikan privasi pada masing-masing pengguna dalam ruang. Privasi didapatkan dengan meletakkan *filling cabinet* yang berfungsi sebagai pembatas antar meja kerja.



Gb. 28 Layout Ruang Pangelola S2
(sumber : Data lapangan)



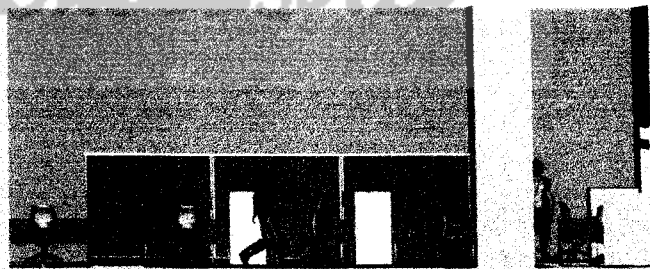
Gb. 29 Rekomendasi layout ruang pangelora S2

(sumber : Rekomendasi desain)



Gb. 30 Perspektif Layout Ruang Pangelora S2

(sumber : Rekomendasi desain)



Gb. 31 Perspektif Layout Ruang Pangelora S2

(sumber : Rekomendasi desain)